

**PENANAMAN NILAI AKHLAKUL KARIMAH MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA
ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA SMPN 4 KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DWIYANTO ARJUN WIBOWO

NIM. 2021116142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWIYANTO ARJUN WIBOWO

NIM : 2021116142

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENANAMAN NILAI AKHLAKUL KARIMAH MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA SMPN 4 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN” benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 3 Mei 2023

Yang menyatakan



TO ARJUN WIBOWO
NIM : 2021116142

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.
Rt.20 Rw.02 Desa Ujungrusi
Kec.Adiwarna Kab.Tegal

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 3 Mei 2023

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Dwiyanto Arjun Wibowo

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : DWIYANTO ARJUN WIBOWO
NIM : 2021116142
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENANAMAN NILAI AKHLAKUL KARIMAH
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA PADA ANGGOTA GERAKAN
PRAMUKA SMPN 4 KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd
NIP 19810601 201608



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id | Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **DWIYANTO ARJUN WIBOWO**
NIM : **2021116142**
Judul : **PENANAMAN NILAI AKHLAKUL KARIMAH
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA PADA ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA
SMPN 4 KAJEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 6 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

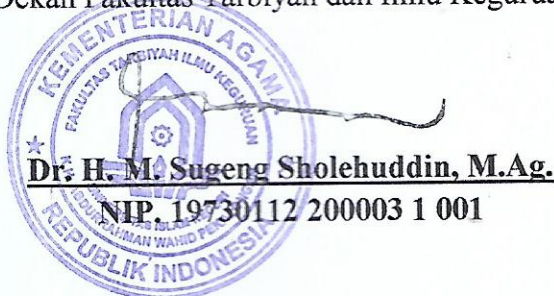
Penguji II

Nunung Hidayati, M.Pd.
NITK. 19931212 202001 D2 122

Pekalongan, 13 Juli 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ا= i	ا= ai	ا= i
ا= u	او= au	او= u

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan dengan setulus jiwa dan segenap rasa yang ada didalam dada, penulis haturkan syukur dan terima kasih kepada Allah SWT, Rasulullah Muhammad SAW, yang memiliki sifat kasih sayang yang tiada bertepi.

Sebagai tanda terima kasih diiringi dengan rasa sayang dan cinta saya, kupersembahkan Skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Sucipto S.Pd dan Ibu S.Tri Puji Handayani yang selalu marah kepada saya diikuti dengan memberikan motivasi dan semangat dalam menjalani kehidupan.
2. Seluruh saudara saya, baik kakak, adik, keponakan yang selalu member dukungan moril kepada penulis.
3. Dosen pembimbing tercinta saya bapak Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd
4. Teman-teman seperjuangan yang sudah selesai lebih dulu dan senantiasa memberi semangat.
5. Seluruh keluarga besar SMPN 4 KAJEN dan adek” Dewan Pramuka penggalang
6. Seluruh dosen dari STAIN, IAIN dan UIN Pekalongan
7. Seluruh rekan-rekan rimba adventure yang selalu memberikan pertanyaan “kapan wisuda?”
8. Terakhir kepada seluruh elemen masyarakat yang selalu menghujani saya dengan pertanyaan “kapan nikah?”

MOTTO

تَبْرَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ ۖ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Maha Suci Allah yang menguasai (segala) kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu,"(QS. Al-Mulk 67: Ayat 1)

لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ يُحْيِي وَيُمِيتُ ۚ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Milik-Nyalah kerajaan langit dan bumi, Dia menghidupkan dan mematikan dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu."(QS. Al-Hadid 57: Ayat 2)

يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُسْرُوْنَ وَمَا تُعْلِنُونَ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

"Dia mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi, dan mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu nyatakan. Dan Allah Maha Mengetahui segala isi hati."

(QS. At-Taghabun 64: Ayat 4)

Mengutip firman Allah dalam Al-Qur'an yang mulia, penulis mengambil makna dan menjadikan sebagai sebagai motto hidup yaitu:

JANGAN JADIKAN “TIDAK BISA”, “TIDAK PUNYA” DAN “TIDAK TAHU” SEBAGAI ALASAN UNTUK TIDAK MELAKUKAN SESUATU

ABSTRAK

Wibowo , Dwiyanto Arjun. 2022. *Penanaman Nilai Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen Kabupaten Pekalongan*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurahman Wahid Pekalongan. **Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.**

Kata Kunci: Nilai, Akhlakul Karimah, Ekstrakurikuler, Pramuka

Dalam proses pendidikan seringkali seorang pendidik menemui peserta didik dengan akhlak yang belum baik. Maka perlu adanya pembelajaran tambahan diluar jam pelajaran guna membimbing, membina, melatih dan mengarahkan peserta didik melalui proses pembelajaran diluar jam pelajaran sekolah dan diwujudkan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar tertanam nilai nilai akhlakul karimah.

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana pelaksanaan penanaman nilai nilai akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMPN 4 Kajen dan apa saja faktor pendorong dan penghambat penanaman nilai nilai akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMPN 4 Kajen.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*, dengan mengambil tempat penelitian di SMPN 4 Kajen. Sumber data primer penelitian ini adalah pembina ekstrakurikuler, kepala sekolah, dan Anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen. Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini adalah buku dan dokumen yang relevan. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi dan metode analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penanaman nilai nilai akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMPN 4 Kajen telah berjalan dengan baik dengan dilakukan melalui berbagai metode penanaman akhlak yaitu Metode Pembiasaan, Metode latihan, Metode pemberian penghargaan, Metode pemberian hukuman, Metode Penugasan, dan metode Uswah / Metode keteladanan. Faktor Pendorong dan Penghambat penanaman nilai nilai akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMPN 4 Kajen dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor pendorongnya antara lain rasa suka dengan kegiatan pramuka, banyaknya jumlah anggota, semangat berkompetisi yang tinggi, sarana dan prasarana yang memadai, dukungan kamabigus (kepala sekolah), pembina pramuka yang berkompeten, dukungan dari orang tua siswa. Sedangkan faktor penghalangnya antara lain cuaca hujan, rasa malas, kesulitan dalam mengatur waktu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan berjuta-juta anugrah dan nikmat yang mana jika dihitung satu persatu maka tak cukup hembusan nafas kita untuk menghitungnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PENANAMAN NILAI AKHLAKUL KARIMAH MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA SMPN 4 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”** dengan lancar. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang mana beliau ini adalah sebaik-baiknya uswah dan mau'idhoh hasanah yang contohnya dapat ditiru oleh umat akhir zaman.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan baik moril maupun materil, bimbingan dan dorongan semangat dari berbagai pihak yang terlibat dan tidak terlibat. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid yangtelah memimpin segenap Civitas Akademik UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.
2. Bapak Dr H M Sugeng Sholehuddin, M, Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan
3. Bapak Dr. H Salafuddin Tarmudi M, Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.
4. Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.selaku pembimbing dalam penulisan Skripsi ini
5. Bapak Nur Kholis, M.A.selaku wali dosen yang senantiasa memberikan nasihat dan motivasi.

6. Kepala perpustakaan dan stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literasi Skripsi ini.
7. Dosen-dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid yang telah membantu penyelesaian studi ini.
8. Segenap keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Seluruh teman yang telah membantu dan mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari dengan setulus tulusnya bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah SWT, Penulis berserah diri semoga apa yang dilakukan ini mendapatkan ridho-Nya dan bermanfaat bagi penulis serta pembaca Amin yarabbal-alamin.

Pekalongan, 3 September
2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	16
C. Tujuan Penelitian	16
D. Kegunaan Penelitian	17
E. Metode Penelitian	18
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	18
2. Tempat dan Waktu Penelitian	19
3. Sumber Data.....	19
4. Teknik Pengumpulan Data.....	20
5. Teknik Analisis Data	22
F. Sistematika Penulisan	24
BAB II PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH DAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA	28
A. Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah	28

1.	Pengertian Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah.....	28
2.	Metode Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah	34
3.	Faktor Faktor yang mempengaruhi Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah.....	40
4.	Bentuk - Bentuk Akhlakul Karimah	46
B.	Ekstrakurikuler Pramuka	76
1.	Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka.....	76
2.	Sifat, Fungsi dan Tujuan Kepramukaan.....	79
3.	Metode Kepramukaan	86
4.	Kurikulum Pendidikan Kepramukaan.....	86
5.	Pramuka Penggalang	87
6.	Penanaman Nilai Nilai Akhlakul Karimah melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	89
C.	Penelitian yang Relevan	95
D.	Kerangka Berpikir	99
BAB III HASIL PENELITIAN		102
A.	Gambaran Umum Pramuka SMPN 4 Kajen	102
1.	Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 4 Kajen	102
2.	Profil Sekolah SMPN 4 Kajen	103
3.	Visi, Misi dan Tujuan SMPN 4 Kajen	104
4.	Pengelola Gugus Depan	10
5.	Sumberdaya Pembina, Peserta Didik dan Sarana Prasarana Pramuka SMPN 4 Kajen.....	112
B.	Penanaman Nilai Nilai Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen.....	125
1.	Pelaksanaan Penanaman nilai nilai akhlakul karimah Anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen melalui melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	125
2.	Faktor Faktor Pendorong dan Penghambat Penanaman Nilai Nilai Akhlakul Karimah Anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	136

**BAB IV ANALISIS PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA PADA
ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA SMPN 4 KAJEN..... 148**

- A. Analisis Pelaksanaan Penanaman Nilai Nilai Akhlakul Karimah melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen..... 148
- B. Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat Penanaman Nilai Nilai Akhlakul Karimah melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen..... 159

BAB V PENUTUP 178

- A. Simpulan..... 178
- B. Saran 179

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Pembina.....	114
Tabel 3.2	Sumber Daya Peserta Didik.....	115
Tabel 3.3	Data Sarana Dan Prasarana.....	118
Tabel 3.4	Program Kegiatan Tahunan	120
Tabel 3.5	Rencana Program Kegiatan Mingguan dalam 1 Tahun 2022.....	123

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Bagan Kerangka Berpikir	101
Bagan 3.1	Struktur Kepengurusan Majelis Pembimbing Gugus Depan	111
Bagan 3.2	Bagan Struktur Kepengurusan Gugus Depan	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membangun kepribadian yang unggul dan kecerdasan yang optimal agar manusia menjadi jauh lebih baik guna mencapai tujuan hidup, pendidikan menjadi media yang paling tepat. Dalam usahanya menghasilkan generasi yang diharapkan, pendidikan perlu dikembangkan dan terus menerus dibangun dari proses pelaksanaannya sehingga peserta didik memiliki kecakapan dan keterampilan yang mumpuni serta memiliki sikap yang baik. Upaya dari pelaksanaan proses pendidikan yang optimal diharapkan dapat membentuk manusia yang cerdas, memiliki kecakapan yang terampil dan mampu menunjukkan kemandirian dalam hidup.¹

Dari uraian diatas, kita tahu bahwa system Pendidikan di Indonesia harus mampu menjawab capaian dari tujuan Pendidikan Nasional dalam UU No. 20 tahun 2003² yaitu untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia. Namun pada kenyataannya, masih banyak ditemukan penyimpangan penyimpangan yang dilakukan oleh para pelajar yang apabila terjadi terus menerus dapat berpotensi terjadinya degradasi akhlak atau kemerosotan moral dari para pelajar.

Adapun kasus kasus penyimpangan yang dimaksud banyak kita temukan di media media pemberitaan di Indonesia antara lain seperti, kasus

¹ Mahjuddin, *Akhlak tasawuf II* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm. 49.

² Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

siswa menantang guru saat ditegur merokok di Gresik Jawa Timur, kasus siswamengamuk didalam kelas dan menantang gurunya di Jogjakarta, kasus siswa mengancam guru dengan membawa senjata tajam karena tidak terima ponselnya di sita di Jogjakarta, dan masih banyak contoh kasus lainnya. Contoh kasus tersebut merupakan kasus yang terjadi antara guru dan murid di sekolah. Idealnya, seorang murid harus patuh dan hormat kepada gurunya karena dari seorang gurulah mereka belajar banyak hal hingga menjadi pintar dan guru merupakan representasi dari orangtua di sekolah, maka tidak sepatutnya seorang siswa berlaku tidak hormat kepada gurunya.

Tidak hanya kasus penyimpangan pelajar di lingkup sekolah yang melibatkan guru dan murid, di Bekasi Jawa Barat juga terjadi kasus sekelompok pelajar yang nekat membajak bus karyawan seusia melakukan tawuran yang sebagian besar pelajar tersebut kedapatan membawa senjata tajam. Pada kasus ini menunjukkan bahwa penyimpangan penyimpangan yang dilakukan oleh pelajar tidak hanya di lingkup sekolah saja, namun menyebar ke lingkup masyarakat yang dikhawatirkan dapat menyebabkan kerugian moril dan materiil tidak hanya dari pelajar yang terlibat namun juga masyarakat.

Yang tidak kalah mengkhawatirkan adalah kasus perundungan / *bullying* yang terjadi di sekolah. Berdasarkan data dan informasi dari KPAI, bahwa di awal tahun 2019 kasus yang melibatkan kekerasan terhadap pelajar didominasi oleh kasus bullying baik secara fisik, verbal maupun psikis. Kasus bullying banyak terjadi di kalangan pelajar dikhawatirkan dapat

mengganggu kesehatan mental pelajar saat berada di sekolah. Mereka akan merasa takut untuk berangkat ke sekolah yang akhirnya menyebabkan proses belajar dan mengajar yang dilaksanakan tidak optimal. Belum lagi kasus keterlibatan pelajar dalam penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas yang mengarah kepada seks bebas, menambah panjang daftar penyimpangan yang terjadi di kalangan pelajar di Indonesia. Jika ini terus berlanjut, maka dikhawatirkan akan terjadi degradasi akhlak pelajar yang dapat menyebabkan hancurnya sebuah bangsa. Beberapa kasus diatas, membuktikan ada kesenjangan antara tujuan pendidikan nasional dan fakta dilapangan yang menuntut satuan pendidikan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di sekolah lebih optimal sehingga tercapailah tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan Nasional jelas sekali menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang berakhlakul karimah. Secara etimologi, Akhlakul karimah memiliki arti akhlak yang terpuji. Sedangkan akhlak menurut Al Ghazali merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.³

Akhlak memiliki keistimewaan tersendiri dalam kehidupan manusia, berbangsa dan bernegara. Apabila suatu bangsa mayoritas penduduknya memiliki akhlak karimah, maka majulah bangsa tersebut apabila tidak maka

³ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: ombak,2013), hlm. 4

hancurlah bangsa tersebut. Apabila seseorang memiliki akhlak karimah maka baiklah lahir batinnya dan sebaliknya apabila tidak, jeleklah lahir dan batinnya.⁴

Aspek moral (akhlakul karimah) dan kemajuan sebuah bangsa sangat berkaian erat, hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh *Marcus Tilius Cicero*⁵, seorang pakar hukum dari Romawi yang mengatakan bahwa negara yang mayoritas warga negaranya berakhlak mulia, adalah negara yang sejahtera. Hal ini selaras dengan pendapat dari pakar pendidikan karakter dari *State University of New York* bernama *Thomas Lickona*⁶ yang mengatakan bahwa tanda tanda kehancuran sebuah negara diantaranya adalah meningkatnya kekerasan remaja (*violence and vandalism*), Penggunaan bahasa dan kata kata buruk (*bad language*), Semakin rendahnya rasa hormat kepada orantua dan guru, dan meningkatnya perbuatan yang merusak diri diantaranya penyalahgunaan narkoba, alkohol, dan seks bebas (*self destructive behavior*).

Remaja sebagai pewaris generasi bangsa diharapkan tumbuh dan berkembang dengan baik melalui pendidikan sehingga memiliki nilai nilai luhur, berakhlak mulia, dan memiliki visi dan tujuan yang positif.⁷ Menurut

⁴ Ibrahim Sirait, dkk, "Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan" (Sumatra Utara : *Edu Religia*, Vol I No 4, Oktober – Desember 2017), hlm. 550

⁵ Tasripin, "Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pembiasaan (Studi Kasus di SDN Sukarame 01 Kecamatan Caringin Kabupaten Garut)", *Thesis Magister Pendidikan*, (Bandung: UPI Bandung, 2011), hlm. 1

⁶ Tasripin, "Pengembangan . . .", hlm. 2

⁷ Pramudyasari Nur Bintari, Cecep Darmawan, "Peran Pemuda sebagai Penerus Tradisi Sambatan dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong" (Sukoharjo: *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 25, No. 1, Juni 2016), hlm.

WHO, Remaja adalah warga negara dengan rentan usia antara 10 -19 tahun

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyoroti remaja usia SMP yaitu dengan rentan usia 11 – 15 tahun sebagai objek penelitian. Menurut *Kohnstamm*, rentan usia ini masuk kedalam masa sosial. Dari sisi psikologi perkembangan, peserta didik pada rentan usia ini cenderung masih melakukan pencarian jati diri, memiliki keinginan dan semangat yang kuat, senang berdiskusi cenderung berdebat, dan memiliki kecenderungan lebih agresif dalam bertindak serta telah mengenal rasa suka dengan lain jenis kelamin.⁸ Menurut Publikasi Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementrian Kesehatan RI menyebutkan bahwa sifat khas remaja memiliki kecenderungan berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang.

Melihat kecenderungan kecenderungan semacam ini, remaja usia SMP sangat rentan sekali terpapar pengaruh buruk dari lingkungan. Dalam ilmu pendidikan mengenal istilah aliran Konvergensi⁹ dimana menurut aliran ini, manusia membawa potensi baik dan potensi buruk sejak dilahirkan. Dimana kedua potensi ini berkembang dipengaruhi oleh lingkungan (pengalaman) dimana ia belajar. Jika lingkungannya baik maka potensi baiklah yang akan berkembang dan jika lingkungan buruk, maka potensi buruklah yang akan berkembang.

⁸ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Pembina Mahir Tingkat Dasar* (Jakarta, 2014), hlm. 42

⁹ Meidawati Suswandari, “Selayang Pandang Implikasi Aliran Pendidikan Klasik”, (Bandung: *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 1 No.1 2017) hlm. 42

Berangkat dari uraian diatas dapat kita artikan bahwa peran pendidikan dalam pembentukan akhlak peserta didik sangat penting. Dapat kita bayangkan apabila banyak pelajar SMP khususnya, tidak memiliki akhlak yang baik maka apa yang akan terjadi pada negeri Indonesia ini. Akan terjadi degradasi akhlak, serta karakter bangsa Indonesia akan mengalami masa krisis. Rendahnya karakter bangsa ini, jika kemungkinan diatas terjadi perlu benar benar diperhatikan oleh semua pihak. Pada pasal 3 Undang Undang nomor 20 tahun 2003 telah memberikan rumusan yang kongkret tentang fungsi dan tujuan pendidikan yang memberikan pengaruh baik bagi masa depan bangsa ini. Untuk mengatasi adanya degradasi akhlak dan rendahnya karakter bangsa Indonesia, mulai tahun 2010 pemerintah mulai mencanangkan pembentukan karakter kebangsaan yang memiliki empat nilai sebagai pokok karakter kebangsaan yaitu menjadi manusia yang jujur, berpikiran cerdas, tangguh dan peduli terhadap sesamanya.¹⁰

Dari kanak-kanak menuju masa remaja, seseorang mengalami banyak perubahan dalam beberapa aspek seperti fisik, psikologis dan psikososial. Remaja usia SMP pun tak luput dari berbagai perubahan aspek tersebut. Terkhusus pada aspek kondisi kejiwaan remaja SMP, cenderung masih labil / tidak teratur. Dampak dari pengaruh lingkungan yang negatif, menyebabkan tindakan kurang terpuji dari peserta didik SMP yang telah ada pada pembahasan sebelumnya. Dalam hal ini, sekolah sebagai

¹⁰ Darmiyati Zuchdi, dkk, *Pendidikan Karakter : Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi* (Jogjakarta : UNY Press, 2015) hlm. 2

penyelenggara pendidikan harus mampu mengatasi pengaruh dari lingkungan khususnya pengaruh yang negatif yang mengincar peserta didik kita khususnya peserta didik SMP. Sebagai langkah antisipatif, sekolah perlu mengatasi adanya jam-jam kosong setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah selesai dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler.

Kurang rasanya jika sekolah sebagai penyelenggara pendidikan hanya mengandalkan pelaksanaan kegiatan intrakurikuler saja. Kegiatan intrakurikuler memang merupakan tujuan utama dilaksanakannya proses pendidikan namun dalam usaha pengembangan dan pembentukan akhlak peserta didik, sekolah perlu menyelenggarakan pendidikan diluar jam sekolah yaitu ekstrakurikuler dan dalam hal ini pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah sifatnya wajib untuk diselenggarakan. Hal ini tertuang dalam Permendikbud nomor 62 tahun 2014. Salah satu tujuan penyelenggaraan ekstrakurikuler di sekolah yang terdapat dalam peraturan tersebut adalah sebagai media pengembangan minat dan bakat peserta didik sekaligus pengembangan kepribadian siswa secara optimal dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional.¹¹ Adapun macam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah bervariasi sesuai dengan minat dari peserta didik. Sebagai contohnya antara lain Ekstrakurikuler Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Olah Raga Seperti Voli, Sepakbola, Silat dan masih banyak yang lainnya.

¹¹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, pasal 2

Dari banyaknya ekstrakurikuler di SMP salah satu ekstrakurikuler yang memiliki tujuan sebagai media pembentukan karakter yang baik (Akhilakul Karimah) adalah ekstrakurikuler Pramuka. Melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 63 tahun 2014.¹² Status Pendidikan Kepramukaan dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia termasuk dalam jalur pendidikan nonformal yang berfungsi sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan intrakurikuler yang berlaku di sekolah. Pendidikan Kepramukaan sebagai pendidikan nonformal diperkaya dengan kegiatan pembentukan kepribadian peserta didik pramuka yang berkahlak mulia, memiliki jiwa patriotik, patuh kepada hukum yang berlaku, disiplin dalam segala hal guna menunjang keberhasilan belajar, menumbuhkan sikap cinta tanah air, bangsa, negara dan agama serta memiliki kecakapan hidup.¹³

Pendidikan Kepramukaan mampu melatih dan membina peserta didik untuk menjadi pribadi yang baik melalui berbagai macam kegiatan yang positif. Kode Etik gerakan pramuka sebagai bagian dari pendidikan kepramukaan memuat nilai nilai pendidikan karakter kebangsaan yang cermin dalam dasa darma pramuka.¹⁴ Pelaksanaan pendidikan kepramukaan dilakukan berdasarkan jenjang pendidikan kepramukaan, yaitu Siaga, Penggalang, Penggalang dan Pandega.¹⁵ Dalam pendidikan kepramukaan,

¹² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah

¹³ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka* (Jakarta, 2010), hlm. 7.

¹⁴ Hudyono, *Membangun Karakter Siswa melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka* (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 70-71.

¹⁵ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *AD / ART Gerakan Pramuka Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Tahun 2018* (Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan

peserta didik dikelompokkan dalam jenjang pendidikan berdasarkan pada jenjang usia peserta didik. Jika digolongkan pada jenjang usia peserta didik, Peserta didik di SMP termasuk dalam golongan Pramuka Penggalang karena rentan usianya antara 11 – 15 tahun.

Pramuka golongan Penggalang adalah peserta didik Gerakan Pramuka dengan rentan usia antara 11 – 15 tahun. Jenjang pendidikan pramuka golongan Penggalang terdiri dari tiga tingkatan yaitu Ramu, Rakit dan Terap. Masing masing tingkatan memiliki tingkat kesulitan yang berjenjang. Dalam praktiknya, pendidikan kepramukaan dalam usahanya membentuk akhlak peserta didik dilaksanakan melalui pencapaian kurikulum kepramukaan. Kurikulum untuk peserta didik ada tiga yaitu Syarat Kecakapan Umum (SKU), Syarat Kecakapan Khusus (SKK) dan Syarat Pramuka Garuda (SPG).¹⁶Kurikulum Pendidikan Kepramukaan memiliki lima area pengembangan sebagai usaha pengembangan nilai nilai akhlakul karimah, yaitu area pengembangan Spiritual, Emosional, Sosial, Intelektual dan Fisik (SESOSIF)

Peserta didik diharuskan melaksanakan proses pencapaian kurikulum kepramukaan sesuai jenjang pendidikan kepramukaannya. Untuk menjadi Penggalang Rakit , Seorang Pramuka Penggalang Ramu wajib menyelesaikan SKU Penggalang Ramu dan untuk menuju tingkatan selanjutnya yaitu Penggalang Rakit seorang pramuka Penggalang harus

Pramuka, 2019) hlm. 9

¹⁶ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, . . . hlm. 10

terlebih dahulu menyelesaikan SKU Rakit dan kemudian dilanjutkan dengan menyelesaikan SKU Terap. Sebagai tim penguji dari ketiga SKU tersebut adalah para pembina dan orang-orang yang dianggap ahli dalam bidang yang diujikan.

Selain melalui kurikulum kepramukaan, pendidikan kepramukaan dilaksanakan berdasarkan Metode Kepramukaan. Metode Kepramukaan merupakan metode belajar interaktif dan progresif yang dilaksanakan melalui pengamalan kode kehormatan pramuka, belajar sambil melakukan, kegiatan berkelompok, bekerjasama, dan berkompetisi, kegiatan yang menarik dan menantang, kegiatan di alam terbuka, kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan, penghargaan berupa tanda kecakapan dan, satuan terpisah antara putra dan putri.

SMPN 4 Kajen merupakan Sekolah Menengah Pertama yang menjadi unggulan di lingkup Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, telah dikenal sebagai sekolah dengan banyak prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik. Capaian ini tidak luput dari peran dewan guru dalam membentuk peserta didik untuk memiliki semangat juang yang tinggi hingga menjadi pemenang. Salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan minat dan bakat serta pembentukan kepribadian peserta didik. SMPN 4 Kajen juga memiliki beragam Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai kegiatan penunjang yang mengakomodir minat dan bakat dari para peserta didiknya. Salah satu ekstrakurikuler unggulan yang diselenggarakan oleh SMPN 4 Kajen adalah Ekstrakurikuler Pramuka. Adapun pelaksanaan

ekstrakurikuler pramuka dilakukan setiap minggu sekali pada hari jum'at setelah selesai ibadah sholat jum'at.

Pramuka SMPN 4 Kajen sesuai dengan rentang umur dari anggota yaitu antara 11 – 15 tahun, termasuk dalam Pramuka Golongan Penggalang. Pramuka Penggalang cenderung memiliki sikap berani dan berkeinginan untuk meluaskan sayapnya sendiri, mencari relasi seluas luasnya dan membuka lingkaran dunia lebar serta senantiasa memiliki sikap mandiri dalam hidup. Oleh sebab itu, Pramuka Penggalang harus mampu mandiri dan memiliki kecakapan hidup yang mumpuni. Pramuka SMPN 4 Kajen yang didalamnya diselenggarakan Pendidikan Pramuka golongan Penggalang tercatat memiliki nomor gugus depan 11.26.08.113-11.26.08.114 dan terhimpun dalam Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen. Dalam pelaksanaan kegiatannya, baik kegiatan latihan maupun kegiatan perkemahan yang direncanakan dan dilaksanakan mengandung nilai nilai pendidikan yang ditekankan pada nilai-nilai kepramukaan yang sesuai dengan dasadarma pramuka dimana dasadarma memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia, memiliki jiwa patriotik, patuh kepadahukum yang berlaku, disiplin dalam segala hal guna menunjang keberhasilan belajar, dan senantiasa berlatih untuk memiliki kecakapan hidup.

Adapun kegiatan kegiatan unggulan yang dilaksanakan oleh Pramuka SMPN 4 Kajen antara lain, Uji SKU Rakit dan Terap, Jambore Ranting, Uji kenaikan tingkat Garuda , Musyawarah Dewan Penggalang, Wide Game,

Upacara Renungan dan Ulang Janji, outbond serta kegiatan partisipatif yang diselenggarakan oleh Kwartir Cabang yang masing masing kegiatan memiliki tujuan yang berdasar pada Dasa Dharma Pramuka. Dalam melaksanakan kegiatannya Pramuka SMPN 4 Kajen sudah melakukan penyusunan jadwal secara teratur di awal periode untuk membentuk program kerja dan menetapkan waktu pelaksanaan program kerja tersebut sehingga antar pelaksanaan kegiatan tidak tumpang tindih dan menyesuaikan agenda kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tidak hanya itu, Pramuka SMPN 4 Kajen dari masa ke masa juga memiliki prestasi yang dibanggakan antara lain meraih nominasi juara untuk 11 kategori lomba dalam perkemahan Jambore Ranting Yang diadakan oleh Kwartir ranting Kajen dan dapat mengirimkan 5 anggota untuk diberangkatkan mengikuti uji Pramuka Garuda Yang diadakan oleh Kwartir Cabang Kabupaten Pekalongan.

Penanaman nilai nilai akhlakul karimah dalam ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 4 Kajen dapat menjadi wadah yang tepat untuk mengembangkan nilai nilai akhlakul karimah dari remaja. Adapun remaja yang dimaksud disini adalah siswa dan siswi SMPN 4 Kajen yang tergabung sebagai anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen, berasal dari berbagai tingkatan kelas. Jumlah anggota yang tergabung sebagai anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen pada periode ini ada 225 anggota aktif yang terdiri dari 24 anggota yang tergabung dalam Dewan penggalang, 127 Anggota putra, dan 108 orang anggota putri yang keseluruhan anggota aktif yang

tercatat termasuk peserta didik kelas VII, VIII, dan IX. Dalam proses sekarang kelas VII masih dalam proses menjadi siswa baru untuk kemudian diwajibkan mengikuti kegiatan Masa Pengenalan Sekolah terlebih dahulu sebagai syarat untuk menjadi anggota resmi Pramuka SMPN 4 Kajen.

Setelah peneliti melaksanakan pra penelitian untuk mengidentifikasi masalah yang ada di dalam gerakan pramuka SMPN 4 Kajen, tepatnya pada pelaksanaan kegiatan Masa Pengenalan Sekolah di awal tahun ajaran baru, peneliti menemukan bahwa tingkatan akhlak yang dimiliki oleh siswa baru kelas VII masih ada yang belum baik. Hal ini tercermin dari cara berinteraksi siswa baru dengan kakak kelas mereka yang kurang sopan. Ini dimungkinkan terjadi karena Siswa baru kelas VII berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, memiliki sifat bawaan yang terbentuk pada proses pendidikan sebelumnya.

Selain itu, pada saat pelaksanaan kegiatan MPLS, ada beberapa siswa baru kelas VII yang kedapatan belum disiplin dalam berkegiatan. Didapati masih ada beberapa siswa yang terlambat saat mengikuti materi dalam kegiatan. Tidak hanya itu, beberapa dari mereka juga sempat didapati mengucapkan kata kata yang kurang pantas. Setelah diidentifikasi, ternyata pergaulan mereka pada jenjang sekolah sebelumnya yang kurang baik. Peserta didik pun belum mampu bekerjasama dengan baik dengan teman satu kelompoknya pada saat dilaksanakan penugasan secara berkelompok. Sikap mementingkan diri sendiri pun masih tampak jelas ketika kegiatan dilaksanakan. Tidak hanya itu, sikap cinta kepada tanah air pun belum

begitu tampak pada peserta didik, hal ini terlihat ketika peserta didik diuji pengetahuan umum tentang sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia dan materi tentang kebangsaan hasilnya masih belum optimal. Dan sebagai dasar dari pencapaian akhlakul karimah tingkat wawasan keagamaan dari peserta didik pun masih kurang, hal ini dilihat pada saat melaksanakan uji syarat kecakapan khusus bidang keagamaan, banyak peserta didik yang belum paham tentang wawasan keagamaan.

Harapan dari para pembina, siswa yang kurang dalam hal akhlak dapat dididik dan dibina agar menjadi lebih baik lagi dalam bersikap. Perlu dilakukan penanaman nilai nilai akhlakul karimah melalui kegiatan kepramukaan seperti penanaman nilai kedisiplinan, kesopanan, kerjasama, kepedulian, cinta tanah air dan keimanan serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dapat ditanamkan pada peserta didik melalui pendidikan dan latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 4 Kajen.

Sebagai perbandingan tingkat akhlak yang dimiliki oleh masing masing anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen yaitu kelas VII dan VIII cenderung lebih baik. Hal ini disebabkan karena siswa kelas VII dan VIII yang tergabung sebagai anggota gerakan pramuka SMPN 4 Kajen telah melewati serangkaian proses pendidikan dan latihan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Dari segi kedisiplinan dan tanggungjawab ketika anggota diberikan amanah untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dapat ia laksanakan dengan optimal. Dari sikap sosial setiap anggota juga baik, sikap sopan santun tercermin ketika anggota

Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen melakukan sosialisasi dengan masyarakat ketika melaksanakan kegiatan.

Berdasarkan apa yang sudah diuraikan latar belakang sebelumnya, maka penulis perlu mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA SMPN 4 KAJEN”.

Dengan alasan sebagai berikut :

1. Penanaman nilai-nilai akhlakul karimah kepada diri pribadi bangsa sangatlah penting bahkan merupakan salah satu solusi terbaik untuk memajukan bangsa ini di masa yang akan datang melalui pelaksanaan pendidikan yang optimal.
2. Kepramukaan merupakan wadah penanaman nilai-nilai akhlakul karimah yang paling tepat dan perlu dibuktikan secara ilmiah.
3. Pramuka SMPN 4 Kajen dengan segala keunggulan dan prestasinya perlu untuk diteliti secara lebih dalam dan diharapkan mampu dikembangkan melalui penelitian lanjutan.
4. Dalam Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen peneliti merupakan Anggota pramuka aktif dari Dewan Kerja Cabang dan aktif dalam gugus depan perguruan tinggi UIN KH. ABDURAHMAN WAHID Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang pada penjelasan sebelumnya, dilihat dari peran pendidikan pramuka dalam menanamkan nilai nilai akhlakul karimah pada peserta didik, maka perlu ada jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan bagaimana penanaman nilai nilai akhlakul karimah melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen. Dengan demikian rumusan masalah penelitian ini terdiri dari:

1. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai nilai akhlakul karimah Anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen melalui melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?
2. Apa saja faktor faktor pendorong dan penghambat penanaman nilai nilai akhlakul karimah Anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan memiliki tujuan yang memiliki capaian tertentu selama pelaksanaan penelitian dengan harapan mampu menjawab pertanyaan dari masalah yang dirumuskan. Adapun tujuan yang perlu dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penanaman nilai nilai akhlakul karimah Anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen melalui melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
2. Untuk mendeskripsikan faktor faktor pendorong dan penghambat penanaman nilai nilai akhlakul karimah Anggota Gerakan Pramuka

SMPN 4 Kajen melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Kepramukaan dalam kaitannya dengan usaha penanaman nilai nilai akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler pramuka. Adapun subyek penelitian ini dilakukan pada anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen.

2. Kegunaan Praktis

Dalam praktik dilapangan, penelitian ini dapat digunakan sebagai :

a. Bagi Guru

Hasil penelitian digunakan untuk mengetahui informasi mengenai penanaman nilai nilai akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai pendukung dari pelaksanaan pendidikan formal.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan gagasan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

c. Bagi Penulis

Dapat memperoleh pengalaman meneliti dan mengetahui secara mendalam teori terkait akhlak dan pendidikan kepramukaan,

serta menambah pengetahuan sebagai Pembina Pramuka.

E. Metode Penelitian

Untuk terlaksananya penelitian yang tepat sasaran dan optimal maka peneliti perlu menggunakan beberapa cara dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang berdasarkan ilmu tentang cara dengan meneliti dan memperhatikan suatu fenomena dilingkup sosial dan manusia sebagai objek penelitiannya.¹⁷

Pendekatan kualitatif disini mengambil studi di Pramuka SMPN 4 Kajen, dan penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena informasi yang digali oleh peneliti bukan berupa angka angka. Laporan akan berisi informasi yang dihubungkan dengan teori teori yang telah dibangun sehingga menghasilkan analisa data yang dapat digambarkan melalui kata kata sebagai laporan penelitian. Koleksi data yang dimaksud dapat peneliti dapatkan melalui hasil wawancara yang dicatat dalam naskah wawancara, hasil observasi, dan dokumen.¹⁸

¹⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 33-34

¹⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, . . .* hlm. 43

Penelitian kualitatif dilakukan untuk menggali informasi yang mendalam tentang penanaman nilai-nilai akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan objek penelitian adalah anggotapramuka SMPN 4 Kajen.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu melaksanakan penelitian secara langsung di lapangan. Dengan demikian, interaksi langsung dengan narasumber dilakukan untuk meneliti gejala yang sebenarnya yang terjadi di suatu lokasi atau tempat penelitian. Penelitian lapangan dimaksudkan sebagai usaha untuk menggali dan mengumpulkan data guna menyusun laporan ilmiah.¹⁹ Subjek penelitian ini adalah di Pramuka SMPN 4 Kajen.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMPN 4 Kajen Kabupaten Pekalongan. Dan waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkan ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih dari bulan Juni sampai Desember 2022.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan kumpulan informasi utama yang diperoleh melalui interaksi antara pewawancara dan

¹⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta :Rineka Cipta, 2011), hlm. 96

narasumber asli dan tanpa melalui perantara dan dilakukan melalui dialog atau tanya jawab.²⁰

Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari pembina pramuka, dewan Penggalang dan Kamabigus pramuka SMPN 4 Kajen.

Informan utama diantaranya adalah pembina pramuka dan dewan Penggalang gerakan pramuka SMPN 4 Kajen, yang kemudian menunjuk orang lain sebagai pelengkap keterangannya, dan apabila masih diperlukan dapat mencari informan lain sesuai rekomendasi dari informan sebelumnya. Proses ini dinamakan pemilihan *sample* menggunakan *snowball sampling*. *Snowball sampling* dapat berhenti ketika informasi yang diberikan antara informan satu dengan yang lain terdapat kesamaan (data sudah jenuh).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber pendukung yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data sekunder penelitian ini adalah beberapa buku, jurnal dan dokumen yang relevan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif lapangan, digunakan beberapa cara dalam pengumpulan informasi antara lain dengan metode wawancara, Observasi dan metode dokumentasi.

²⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian . . .* hlm. 104

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melakukan percakapan dengan narasumber dengan mengajukan pertanyaan kepada informan. Tahapan tahapan dalam melakukan wawancara ini adalah dengan menjalin silaturahmi, mengutarakan maksud penelitian, termasuk menyepakati waktu untuk melaksanakan penelitian.

Tujuan dari dilaksanakannya wawancara ini adalah untuk mendapatkan berbagai informasi tentang Penanaman nilai nilai akhlakul karimah di SMPN 4 Kajen melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kegiatan pendidikan kepramukaan di SMPN 4 Kajen dari para narasumber.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki²¹. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati tentang jalanya kegiatan- kegiatan di Pramuka SMPN 4 Kajen yang kaitannya dengan usaha penanaman nilai nilai akhlakul karimah

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari catatan resmi yang sudah tersedia. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti didapatkan melalui kegiatan membaca catatan resmi dari subjek yang diteliti seperti catatan evaluasi, dokumentasi

²¹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian:Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*,(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 69.

kegiatan dan sebagainya yang dapat peneliti gunakan sebagai bahan pengumpulan data.²² Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki fungsi sebagai pelengkap informasi yang belum terdapat dari wawancara dan observasi

5. Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian dengan pendekatan kualitatif, analisis data merupakan usaha mencari dan melakukan menyusun dengan sistematis terhadap kumpulan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber, hasil observasi dan sumber lain, dengan tujuan dapat memudahkan pembaca dalam memahami dan temuan tersebut dapat diinformasikan dengan baik dan jelas kepada orang lain.²³ Kemudian kumpulan data dianalisis dengan model *Miles and Huberman*. Adapun model *Miles and Huberman* tersebut dilakukan dengan 3 metode antara lain, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan verifikasi.²⁴

Analisis data yang dimaksud adalah dengan memberikan makna yang signifikan pada data yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan pula penjelasan mengenai uraian uraian pada data yang telah terkumpul, mencari hubungan dari fenomena yang ditemukan di lapangan dan dijabarkan melalui kata kata / kalimat sehingga analisa data tersebut bersifat deskriptif kualitatif. Data yang telah terkumpul

²² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, ... hlm. 101.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2009) hlm. 334

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ... hlm. 337

dipisahkan menurut kategori data penelitian kemudian dilakukan pengambilan kesimpulan.

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum dan memfokuskan masalah yang sesuai dengan pokok penelitian. Hal ini memiliki fungsi untuk mempermudah pengumpulan data karena dengan reduksi data ini mampu memperjelas gambaran informasi.²⁵

Dalam proses reduksi data, peneliti dapat melakukan pencatatan hasil penelitian sekaligus melakukan analisa. Data yang diperoleh diolah kembali agar lebih bermakna sehingga informasi yang ada dalam data tersebut dapat tersampaikan dengan lebih jelas kepada pembaca.

b. *Display Data* (penyajian data)

Penyajian data yang dilakukan dengan cara membuat uraian singkat, bagan dan hubungan, kemudian penyajian data dilakukan dengan membuat narasi menggunakan teks atau rangkaian kalimat sebagai penjelas. Penyajian data dengan membuat narasi ini diharapkan dapat memudahkan dalam memahami data yang disajikan dan membuat perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan data yang dinarasikan tersebut, sehingga data yang disajikan dalam bentuk teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

²⁵ Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta: BaniAksara, 2013) hlm. 221

Verifikasi dilakukan dengan melakukan kembali analisa data secara menyeluruh sebagai tahap akhir dari analisa data, sehingga di tahap ini dapat dilakukan juga pencocokan / verifikasi data yang telah terkumpul. Penarikan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung dan penarikan kesimpulan yang telah dibuat, baiknya ditinjau ulang dengan membaca dan menganalisa kembali catatan-catatan selama penelitian berlangsung.

F. Sistematika Penulisan

Dalam membahas Penanaman Nilai Nilai Akhlakul Karimah melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada anggota gerakan pramuka SMPN 4 Kajen, maka perlu dibuat sistematika penulisan yang terstruktur dan sistematis agar mudah dipahami.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini memuat tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian inti dan bagian penutup. Adapun bagian awal meliputi: halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman Moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar bagan.

Dilanjutkan dengan bagian inti yang terdiri dari lima Bab, yang dijabarkan sebagai berikut:

BAB I : Pada Bab pertama dalam karya tulis ilmiah ini membahas tentang Pendahuluan. Adapun pendahuluan yang dimaksud meliputi penjabaran latar belakang masalah yang membahas mengenai masalah

masalah penelitian dan sebab mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Kemudian bagian rumusan masalah yang merumuskan masalah masalah penelitian yang nantinya akan dianalisa dan dijawab. Selanjutnya menjabarkan tentang tujuan dan kegunaan penelitian yang membahas tentang pentingnya hasil penelitian untuk dapat digunakan dalam penelitian lanjutan maupun di implementasikan dalam dunia Pendidikan. Setelah itu, akan dijabarkan sekilas tentang teori tentang variable dari penelitian. Pembahasan selanjutnya pada Bab pendahuluan ini adalah menjabarkan metode penelitian yang digunakan dan bagian terakhir dari pendahuluan adalah merumuskan sistematika penulisan sebagai panduan dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Penanaman Nilai Nilai Akhlakul Karimah dan Ekstrakurikuler Pramuka. Pada pembahasan Penanaman Nilai Nilai Akhlakul Karimah akan dijabarkan teori teori tentang penanaman nilai nilai akhlakul karimah meliputi definisi Penanaman Nilai Nilai Akhlakul Karimah, metode penanaman Nilai Nilai Akhlakul Karimah, Faktor yang mempengaruhi penanaman akhlakul karimah, bentuk bentuk akhlakul karimah. Kemudian dijabarkan pula teori teori tentang ekstrakurikuler pramuka meliputi Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka, Sifat, Fungsi dan Tujuan Kepramukaan, Metode Kepramukaan, Kurikulum kepramukaan dan

Pramuka Penggalang. Selanjutnya juga akan dijabarkan berbagai hasil penelitian yang relevan baik bersumber dari skripsi maupun jurnal ilmiah. Dan pada pembahasan terakhir di Bab II akan dijabarkan pula kerangka berpikir dari variable penelitian.

BAB III: Penanaman Nilai Nilai Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen. *Sub bab pertama*, Gambaran umum Pramuka SMPN 4 Kajen, meliputi Struktur kepengurusan Pramuka SMPN 4 Kajen, Program kerja Pramuka SMPN 4 Kajen, Kegiatan kegiatan yang diikuti Pramuka SMPN 4 Kajen, dan Prestasi Pramuka SMPN 4 Kajen. *Sub bab kedua*, Penanaman Nilai Nilai Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen meliputi Pelaksanaan Penanaman nilai nilai akhlakul karimah Anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen melalui melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, dan Faktor faktor pendorong dan penghambat Penanaman nilai nilai akhlakul karimah Anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

BAB IV : Analisis Penanaman Nilai Nilai Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen, meliputi Analisis Pelaksanaan Penanaman nilai nilai akhlakul karimah Anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen melalui melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, dan Analisis Faktor faktor pendorong dan penghambat Penanaman nilai nilai akhlakul karimah Anggota Gerakan

Pramuka SMPN 4 Kaje melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

BAB V : Penutup, terdiri dari Kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMPN 4 Kajen dan hasil analisis yang telah peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMPN 4 Kajen dan faktor pendorong dan penghambat penanaman nilai-nilai akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMPN 4 Kajen adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMPN 4 Kajen telah dilaksanakan dengan baik melalui metode-metode tertentu sesuai dengan metode kepramukaan dan metode pembelajaran. Adapun metode Pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMPN 4 Kajen dilakukan dengan Metode Pembiasaan, Metode latihan, Metode pemberian penghargaan, Metode pemberian hukuman, Metode Penugasan, dan metode Uswah / Metode keteladan.
2. Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai akhlakul

karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMPN 4 Kajen disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pendorong dan penghambat tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 4 Kajen. Adapun Faktor pendukung penanaman nilai nilai akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMPN 4 Kajen diantaranya Rasa suka dengan kegiatan Pramuka, Banyaknya jumlah Anggota, Semangat berkompetisi yang tinggi, Sarana dan Prasarana yang memadai, Dukungan Kamabigus (Kepala Sekolah), Pembina Pramuka yang berkompeten, Dukungan dari Orang Tua Siswa. Dan faktor penghambat penanaman nilai nilai akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMPN 4 Kajen diantaranya, Cuaca Hujan, Rasa Malas, Kesulitan dalam mengatur Waktu.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian, kiranya peneliti akan sedikit memberikan saran yang dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi seluruh keluarga besar Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen Gugus Depan 11.165 – 11.166, khususnya bagi Kepala sekolah (Kamabigus), Pembina Pramuka dan Anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen Adapun saran-saran dari peneliti diantaranya :

1. Kepala sekolah (Kamabigus)

Kamabigus diharapkan tetap memberikan dukungan yang optimal

melalui kebijakan di sekolah dan memperhatikan benar benar pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SMPN 4 Kajen.

2. Pembina Pramuka

- a. Hendaknya tetap berkreasi dalam metode yang digunakan pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 apalagi di masa pandemi seperti saat ini.
- b. Memberikan penghargaan kepada anggota pramuka yang memiliki prestasi diluar organisasi Gerakan Pramuka guna memotivasi dan meningkatkan minat anggota untuk selalu aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- c. Perlu adanya pelaksanaan kurikulum kepramukaan selain pencapaian SKU, yaitu dengan juga melakukan Uji SKK dan SPG sehingga pelaksanaan kurikulum kepramukaan sebagai usaha penanaman nilai nilai akhlakul karimah pada anggota gerakan pramuka SMPN 4 Kajen semakin mantap.

3. Anggota Gerakan Pramuka SMPN 4 Kajen

- a. Lebih banyak belajar mengatur waktu antara belajar dan berkegiatan pramuka sehingga keduanya dapat berjalan seimbang dan anggota dapat meraih prestasi lebih baik lagi baik dibidang akademik maupun non akademik
- b. Hindari mengikuti kegiatan secara berlebihan sehingga menyebabkan menurunnya minat belajar dan kondisi fisik yang dikhawatirkan mengganggu kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihon, 2010, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia
- Anwar, Sudirman, 2015, *Management of Student Development*, Riau: Yayasan Indragiri
- Arifin , Suchuf Zaenal, 2019, “*Penanaman Nilai - Nilai Akhlakul Karimah Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas*”, Tugas Akhir, t.th, Purwokerto, IAIN Purwokerto
- Baharuddin dan Wahyuni, Esa Nur, 2012, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, Cet. VII
- Baitorus, M. Jihan, 2016, “*Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN Yogyakarta 3*”, Tugas Akhir, t.th, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga
- Bintari, Pramudyasari Nur, Cecep Darmawan, 2016, “*Peran Pemuda sebagai Penerus Tradisi Sambatan dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong*”. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 25, No. 1, Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fadhilah, Muhammad dan Khorida, Lilif Mualifatul, 2013, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, Jogjakarta : AR- RUZZ MEDIA
- Faizah, Hana, 2017, "*Peran Progam Ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam (SKI) dalam mengelola Kegiatan Keagamaan di SMAN 1 Kediri*", t.th, Kediri, IAIN Kediri
- Fathoni, Abdurrahmat, 2011, “*Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*”, Jakarta, Rineka Cipta
- Firdaus, 2017, *Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah Secara Psikologis*, Al- Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan al-Hadits Vol X No. 1, Lampung
- Fronidizi, Risieri, 2011, *Pengantar Filsafat Nilai*, terjemahan Cuk Ananta Wijaya Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Heri, 2012, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta
- Gunawan, Imam, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*,

Jakarta: Bani Aksara

Hartanti, 2018, "Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru", Tugas Akhir, t.th, Riau, UIN Suska RIAU

Hidayat, Nur, 2013, *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta, Ombak

HS, Nasrul, 2015, *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Hudiyono, 2012, *Membangun Karakter Siswa melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*, Surabaya, Erlangga

Khoiruddin, M, 2015, "Pengembangan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Mahasiswa Jurusan Pai Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Melalui Kegiatan UKK Racana IAIN Pekalongan", Tugas Akhir, t.th, Pekalongan, STAIN Pekalongan

Kwartir Daerah Jawa Tengah, 2012, *Pedoman Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, Semarang

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014, *Kursus Pembina Mahir Tingkat Dasar*,

Jakarta, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

_____, 2014, *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Penegak*, Jakarta

_____, 2019 AD / ART Gerakan Pramuka Keputusan Musyawarah Nasional X

Gerakan Pramuka Tahun 2018 Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

Mahjuddin, 2010, *Akhlak tasawuf II*, Jakarta, Kalam Mulia

Mario P, dkk, 2014, *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Muda*, Jakarta, Lestari Kiranatama.

Mukson, 2011, *Buku Panduan Materi Pramuka Penggalang, cet. Ke-4*, Semarang

Mustakim, Zaenal, 2018, *Strategi dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)*,

Pekalongan: STAIN Press

- Mustofa, A, 2014, *Akhlak Tasawuf*, Bandung : Pustaka Setia
- Na'im, Ngainun, 2012, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, Jogjakarta : Ar- Ruzz Media
- Noor, Juliansyah, 2012, "*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*", Jakarta, Kencana
- Republik Indonesia, 2003, Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, Sekretariat Negara
- _____, 2010, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2010 tentang
Gerakan Pramuka, Jakarta, Sekretariat Negara
- _____, 2014, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun
2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Jakarta, Sekretariat Negara
- _____, 2014, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun
2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta, Sekretariat Negara.
- Saebani, Beni Ahmad dan Hamid, Abdul, 2010, *Ilmu Akhlak*, Bandung: PustakaSetia
- Said, 2012, "*Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMK Negeri 2 Raha*" Tugas Akhir, t.th, Makasar, UIN Alaudin
- Sartiwi, Tubernia Nindyah, 2017, "*Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MI Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan Tulungagung*", Tugas Akhir, t.th, Tulungagung, IAIN Tulungagung
- Sirait, Ibrahim, dkk, 2017, *Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan Edu Religia*, Vol I No 4, Sumatera Utara, UIN Sumatera Utara.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Alfabeta

- Sunardi, Andri Bob, 2016, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, Bandung: Nuansa Muda
- Sukandarrumidi, 2012, *Metodologi Penelitian: Petunjuk praktis untuk penelitipemula*, Yogyakarta, Gadjah mada university press
- Sutarjo Susilo, 2013, *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter*, Jakarta, Rajawali Pres
- Suswandari , Meidawati, 2017, "*Selayang Pandang Implikasi Aliran Pendidikan Klasik*", Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 1 No.1 , Sukoharjo, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
- Syamsul Mu'awan, 2017, "*Penanaman Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Melalui Ekstrakurikuler di Ma Al-Ma'arif Tulungagung*", Tugas Akhir, t.th, Tulung Agung, IAIN Tulung Agung
- Tasripin, 2011, "*Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pembiasaan (Studi Kasus di SDN Sukarame 01 Kecamatan Caringin Kabupaten Garut)*", Tugas Akhir t.th, Bandung: UPI Bandung
- Tohirin, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta , Raja Grafindo Persada
- Utami, Dwi Andita Putri, 2017, "*Tanggungja wab Notaris dalam Pembuatan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) yang Cacat Hukum dalam Peralihan Hak Atas Tanah Ditinjau dari Undang-Undang No 2 Tahun 2014 Perubahan atas Undang-Undang No 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris*", Tugas Akhir, t.th, Bandung, Universitas Pasundan
- Wakid, Abdul Aziz, 2017, "*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Ma'Un Perspektif Tafsir Al-Maraghi dan Tafsir Al-Misbah*", Tugas Akhir, t.th, Surabaya, UIN Sunan Ampel
- Yusup, Jaenudin, Julaeha, Siti Sadiyah dan Rustini, Tini, 2014, *Panduan Wajib Pramuka Superlengkap*, Jakarta: Cmedia
- Zuchdi, Darmiyati, dkk, 2015, "*Pendidikan Karakter : Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi*" , Jogjakarta , UNY Press

PEDOMAN WAWANCARA

1. Informan Kunci

a. Pembina Ekstrakurikuler Pramuka

- 1) Apa saja Pendidikan Kepramukaan yang Sudah anda ikuti?
- 2) Pada hari apa sajakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka diselenggarakan ?
- 3) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?
- 4) Apa saja materi dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?
- 5) Apa saja manfaatnya adanya Ekstrakurikuler Pramuka ?
- 6) Bagaimana Penanaman nilai disiplin di dalam kegiatan ekstrakurikulerPramuka ?
- 7) Bagaimana Penanaman nilai tanggung jawab di dalam kegiatanekstrakurikuler Pramuka ?
- 8) Bagaimana Penanaman nilai Sopan Santun di dalam kegiatan ekstrakurikulerPramuka ?
- 9) Bagaimana Penanaman nilai Sabar di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?
- 10) Bagaimana Penanaman nilai terampil di dalam kegiatan ekstrakurikulerPramuka ?
- 11) Prestasi apa saja yang pernah diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?
- 12) Apa saja faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikulerPramuka?
- 13) Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikulerPramuka?

b. Dewan Penggalang

- 1) Bagaimana pendapat kamu tentang kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?
- 2) Manfaat apa saja yang kamu dapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka ?

- 3) Apa saja program kerja dari pramuka SMPN 4 Kajen?
- 4) Bagaimana Penanaman nilai disiplin di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?
- 5) Bagaimana Penanaman nilai tanggung jawab di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?
- 6) Bagaimana Penanaman nilai Sopan Santun di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?
- 7) Bagaimana Penanaman nilai Sabar di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?
- 8) Bagaimana Penanaman nilai terampil di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?
- 9) Apa saja faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka?
- 10) Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka?

2. Informan Sekunder

a. Kepala sekolah

- 1) Apakah tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?
- 2) Manfaat apa saja yang diperoleh dari kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka ?
- 3) Bagaimana upaya sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?
- 4) Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka dalam kaitannya dengan usaha penanaman nilai-nilai akhlakul karimah ?
- 5) Bagaimana Penanaman nilai disiplin di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?
- 6) Bagaimana peran anggota dalam perencanaan program kerja kegiatan?
- 7) Bagaimana Penanaman nilai tanggung jawab di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?
- 8) Bagaimana Penanaman nilai Sopan Santun di dalam kegiatan

ekstrakurikuler Pramuka?

- 9) Bagaimana Penanaman nilai Sabar di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?
- 10) Bagaimana Penanaman nilai terampil di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka?
- 11) Apa saja faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka?
- 12) Apa saja faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka?

**TRANSKRIP HASIL
WAWANCARA 1**

- Informan : Wirahanteng S.Pd.,

M.AP

Hari/Tanggal : Jum'at/ 12 Agustus

2022Jabatan : KAMABIGUS

Waktu : 08.30 WIB

- selesaiTempat :

SMPN 4 Kajen

Hasil Wawancara:

No.	Subyek	Wawancara	Baris
1	P	Apa saja Pendidikan Kepramukaan yang	1
		Sudah anda ikuti?	2
	W	Kalau saya sudah KMD sama KML mas, dulu	3
		waktu di SMPN 2 Kajen jadi KAMABIGUS	4
2	P	Pada hari apasajakah kegiatan ekstrakurikuler	5
		pramuka diselenggarakan ?	6
	W	Eskul pramuka itu hari jadwalnya hari jumat,	7
		terus biasanya kalau kegiatan besar hari sabtu	8
		ahad. Nginep di sini nanti pulang siang atau	9
		sore	10
3	P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan	11
		ekstrakurikuler Pramuka ?	12
	W	Pramuka sifatnya wajib. Untuk anak anak	13
		yang diwajibkan pramuka sekarang itu	14
		diwajibkan semua, dari kelas VII, VIII dan	15
		kelas IX. Karena itukan ada penilaiannya	16

		yang masuk ke rapot.	17
4	P	Apa saja materi dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	18 19
	W	Materinya ya yang ada di SKU itu mas	20

5	P	Apa saja manfaatnya adanya Ekstrakurikuler Pramuka ?	21 22
	W	Ya kalau pramuka itu kan banyak banyak hal yang bisa kita tanamkan kepada anak anak ya mas, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, Sopan santun, kesabaran, terampil dan keberanian. Semua nilai itu ada semua dalam dasa darma pramuka. Nah dari dasa darma pramuka itu yang sebisa mungkin kita tanamkan ke anak anak	23 24 25 26 27 28 29 30
6	P	Bagaimana Penanaman nilai disiplin di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	31 32
	W	Untuk menanamkan sikap disiplin anak anak, kami para pembina mewajibkan anak anak untuk selalu membiasakan tepat waktu saat upacara pembukaan dan penutupan. Nggak cuma itu pembina juga selalu memeriksa seragam dan atribut dari anak anak agar sesuai. Pakaiannya rapi, TKU-nya dipakai,hasduk dan baretnya juga wajib dipakai. Kalau ada yang terlambat atau yang memakai seragam yang tidak sesuai, maka pembina akan memberikan hukuman. Contoh hukumannya seperti menyanyikan lagu lagu nasional didepan teman temannya nanti pas	33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45

		selesai upacara, atau menjadi danton pas latihan baris berbaris.	46 47
7	P	Bagaimana Penanaman nilai tanggung jawab di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	48 49
	W	Kalau untuk penanaman tanggung jawab itu	50

		gini mas, anak anak kan ada yang tergabung dalam dewan Penggalang. didalam dewan Penggalang itu kan ada jabatan dari Pratama sampai bidang bidang tersendiri. Nah itu masing masing jabatan kan punya tugas dan tanggung jawab sendiri sendiri. Jadi anak bisa berlatih tanggung jawab dari jabatan yang mereka pegang itu.	51 52 53 54 55 56 57 58
8	P	Bagaimana Penanaman nilai Sopan Santun di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	59 60
	W	Kalau untuk melatih anak agar memiliki sikap sopan santun itu kita biasanya dengan kegiatan kemah mas. Kemahnya yang dilakukan di luar lingkungan sekolah, sebagai contoh kita kemah ke suatu buper yang letaknya jauh dari sekolah. Lah itu kan anak anak bagaimana caranya kita suruh untuk bersosialisasi kepada masyarakat disekitar buper, entah kegiatan bareng atau sekedar ngobrol bareng warga sekitar. Itu yang membuat anak mau tidak mau harus menerapkan sikap sopan santun kepada masyarakat disekitar buper yang kita pakai	61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73
9	P	Bagaimana Penanaman nilai Sabar di dalam	74

		kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	75
	W	Kalau sekarang alhamdulillah banyak dari anak-anak baru yang termotivasi untuk menyelesaikan Uji SKU Ramu. Karena banyak dari mereka yang memandang kakak kelasnya yang sudah Laksana dan mereka	76 77 78 79 80

		ingin seperti kakak kelasnya. kakak kelas yang sudah laksana pun kita arahkan untuk memberikan motivasi kepada adik kelasnya biar semangat dan sabar untuk menyelesaikan Uji SKU.	81 82 83 84 85
10	P	Bagaimana Penanaman nilai terampil di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	86 87
	W	Bisa dari membuat prakarya sesuai uji SKU juga ada	88 89
11	P	Prestasi apa saja yang pernah diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	90 91
	W	Untuk prestasi yang pernah diraih anak-anak itu cukup banyak ya mas, seperti kemarin juara di lomba JAMRAN, juara bertahan Lomba kebersihan dan kerapian tenda selama 6 Tahun berturut-turut. Lomba kaligrafi juga Sudah 6 tahun masih menjadi juara bertahan yang lolos seleksi uji pramuka garuda Kwartir cabang pekalongan di KAJEN yang seleksinya ketat banget	92 93 94 95 96 97 98 99 100
12	P	Apa saja faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 4 KAJEN ?	101 102 103

	W	Kalau yang mendukung itu dari saya kepala	104
		sekolah mendukung penuh mas, pramuka	105
		dulu saya juga aktif juga di pramuka.	106
		Pernah jadi pembina pramuka juga waktu jadi	107
		kepala di SMP, ikut jambore kemah juga	108
		mas. Jadi ketika saya disini, sudah paham	109
		semua tentang pramuka. Semua kegiatan kita	110

		juga didukung termasuk pelaksanaan kemah	111
		Jamran itu juga saya rasa yang mendukung	112
		pelaksanaan ekstra pramuka disini.	113
		Untuk faktor pendukung yang lainnya	114
		alhamdulillah kita pembina semua sudah	115
		KMD mas, bahkan semua pembina putri	116
		sudah KML semua. Jadi dalam membina anak	117
		anak itu kita tau harus bagaimana caranya.	118
		Saya juga mendukung sekali biar semua	119
		pembina bisa KML	120
13	P	Apa saja faktor yang menjadi penghambat	121
		dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka	122
		di SMPN 4 Kajen ?	123
	W	Untuk faktor yang menghambat saat ini yang	124
		kami rasakan mas ya, itu ya ini musim hujan	125
		ini. Anak anak kan jarang masuk sekolah,	126
		otomatis seluruh kegiatan eskul diliburkan.	127
		Kan berarti anak anak ndak bisa kegiatan	128
		seperti biasanya. Semuanya kegiatan off pas	129
		pertama kali musim hujan ya kita sebagai	130
		pembina gimana caranya ekstra pramuka	131
		harus tetap jalan. Pak kepala juga perintahnya	132

	biar pramuka tetep dilaksanakan walau pun	134
	secara online. Tapi jarang dilaksanakan	135
	online kayak dulu, sekarang boleh kegiatan	136
	disekolah tapi kita lihat kondisi cuaca dan	137
	kesehatan tetap dijaga Paling yang disini	138
	dewan Penggalangnya saja. Tapi masih	139
	bisa latihan sama penjelajahan dulu.	140

**TRANSKRIP HASIL
WAWANCARA 2**

Informan : Triyo Santosa S.E

Hari/Tanggal : Jum'at/ Agustus

2022Jabatan : Pembina Putra

Waktu : 14.30 WIB

- selesaiTempat :

SMPN 4 Kajen

Hasil Wawancara:

No.	Subyek	Wawancara	Baris
1	P	Apa saja Pendidikan Kepramukaan yang	1
		Sudah anda ikuti?	2
	PL	Baru KML saya mas Arjun, insyaallah akan	3
		lanjut KPD kalau ada. Nanti kalau mas Arjun	4
		ada info KPD bisa kasih tau saya.	5
2	P	Pada hari apasajakah kegiatan ekstrakurikuler	6
		pramuka diselenggarakan ?	7
	PL	Hari Jum'at siang mas Arjun	8
3	P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan	9
		ekstrakurikuler Pramuka ?	10
	PL	Pramuka itu apapun dan bagaimana pun	11
		kegiatannya, kita kembali kepada penerapan	12
		nilai nilai dasa darma. Nah metode	13
		penerapannya itu juga bermacam. Yang	14
		paling sering itu kita gunakan metode	15
		pembiasaan untuk menamkan sikap disiplin	16
		anak anak. Contohnya kalau pas waktunya	17
		upacara ya mereka harus sudah siap	18

		dilapangan. Atau ketika menerima materi,	19
		anak juga harus sudah mempersiapkan	20

		segala sesuatunya.	21
4	P	Apa saja materi dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	22 23
	PL	Materinya dari semua program kerja pramuka. Untuk program kerja mingguan itu kan bentuknya latihan rutin ya mas, nah pelaksanaan latihan rutin itu sekalian untuk Uji SKU nya anak anak pramuka. Untuk yang sudah kita rencanakan itu program kerja mingguan buat semester gasal yaitu bulan Januari sampai Juni.	24 25 26 27 28 29 30 31
5	P	Apa saja manfaatnya adanya Ekstrakurikuler Pramuka ?	32 33
	PL	Manfaatnya banyak ya mas, yang jelas pramuka itu kan sebagai sarana penanaman karakter di sekolah. Jadi manfaatnya ya untuk menjadikan anak itu tertanam karakter / akhlak yang baiknya.	34 35 36 37 38
6	P	Bagaimana Penanaman nilai disiplin di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	39 40
	PL	Kedisiplinan itu ditanamkan dari mengikuti semua kegiatan di pramuka. Alhamdulillah, dari waktu kewaktu anak anak jadi semakin disiplin mas. Dibandingkan waktu mereka siswa baru, pas waktu MPLS kemarin, banyak dari mereka yang terlambat mengikuti materi malah bolos gak ikut materi MPLS.	41 42 43 44 45 46 47

		Sekarang anak anak semakin disiplin, jika	48
		waktunya latihan rutin, mereka sudah siap.	49
		Bahkan waktu pak kepek mengarahkan	50

		seluruh kegiatan ekstrakurikuler untuk libur	51
		dulu, anak anak malah pada tanya, kapan	52
		berangkat pramuka lagi, gitu.	53
7	P	Bagaimana Penanaman nilai tanggung jawab	54
		di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	55
	PL	Kalau kita melatih anak anak untuk	56
		menanamkan sikap tanggung jawab itu	57
		biasanya dengan menjadikan mereka panitia	58
		kegiatan. Ya mereka harus bisa	59
		mempersiapkan segala sesuatunya untuk	60
		kegiatan, kan biasanya ada rapat dulu. Kalau	61
		Pulang sekolah seperti ini biasanya rapat di	62
		WA, terus kalau pelaksanaan juga dari	63
		mereka yang menyiapkan segala sesuatunya.	64
		Terakhir kan nanti mereka ada Evaluasi.	65
		Nah di evaluasi itulah salah satu bentuk	66
		cara melatih mereka bagaimana mereka bisa	67
		bertanggung jawab atas tugasnya	68
8	P	Bagaimana Penanaman nilai Sopan Santun di	69
		dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	70
	PL	Kalau menanamkan Sopan santun itu	71
		diwujudkan dengan cara mencontohkan mas,	72
		ya ibaratnya bagaimana anak anak bisa	73
		bersikap sopan kalau pembinanya saja nggak	74
		pernah mencontohkan, atau bagaimana adek	75
		adek mereka bisa bersikap sopan kalau kakak	76

		kakak kelasnya saja tidak pernah	77
		mencontohkan. Maka kami selaku pembina	78
		pramuka selalu mewanti wanti kepada yang	79
		lebih senior untuk selalu menjaga kesopanan	80

		baik didalam maupun diluar sekolah	81
9	P	Bagaimana Penanaman nilai Sabar di dalam	82
		kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	83
	PL	Caranya mereka harus menenmpuh prosesnya	84
		setahap demi setahap	85
10	P	Bagaimana Penanaman nilai terampil di	86
		dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	87
	PL	Kita berikan penugasan ke anak	88
11	P	Prestasi apa saja yang pernah diperoleh dari	89
		kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	90
	PL	Ada JAMRAN sama Uji Garuda cabang dulu	91
12	P	Apa saja faktor yang menjadi pendukung	92
		dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka	93
		di SMPN 4 Kajen ?	94
	PL	Untuk faktor Pendukung salah satunya ada	95
		dukungan dari orang tua mas, karena kan	96
		selama ekstra anak anak pergi kesekolah.	97
		belum terbiasa berangkat ekskul pramuka	98
		dulu sementara ini. Maka kami inisiatif	99
		dengan bapak ibu guru pembina meminta	100
		bantuan orang tua biar mereka bisa tetep Uji	101
		SKU mandiri dari rumah orang tua sebagai	102
		pengawas. Kan aman juga karena tetep	103
		diawasi orang tua. Lah nanti untuk tanda	104
		tangan SKU nya kita tetap uji lagi sedikit.	105

		Alhamdulillah orang tua anak itu hampir	106
		semua mendukung bahkan ngasih masukan ke	107
		kami. Pelantikannya pun di sekolah, jadi	108
		langsung, dilakukan pelantikan di sekolah	109
		Dilakukan perwakilan sebagai simbolis	110

		TKUnya.	111
13	P	Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 4 Kajen ?	112 113 114
	PL	Kalau faktor penghambatnya biasanya cuaca mas, utamanya pas hujan lebat. Apalagi hujan pas waktu kemah, itu seluruh kegiatan harus berhenti, kemudian kita evakuasi anggota kalau memang tidak memungkinkan dilanjutkan kemahnya ya kita pulang. Selain itu, misal ketika latihan rutin pas upacara dilapangan kok turun hujan ya kita alihkan upacaranya di ruang kelas.	115 116 117 118 119 120 121 122 123

**TRANSKRIP HASIL
WAWANCARA 3**

Informan : Cismuningsih

S.Pd Hari/Tanggal : Sabtu 27

Agustus 2022Jabatan :

Pembina Putri

Waktu : 10.00 WIB

- selesaiTempat :

SMPN 4 Kajen

Hasil Wawancara:

No.	Subyek	Wawancara	Baris
1	P	Apa saja Pendidikan Kepramukaan yang Sudah anda ikuti?	1 2
	C	Saya sudah KMD dan baru KML kemarin bareng Bu Herna.	3 4
2	P	Pada hari apasajakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka diselenggarakan ?	5 6
	C	Hari Jum'at	7
3	P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	8 9
	C	Pelaksanaannya secara daring dan luring untuk saat ini	10 11
4	P	Apa saja materi dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	12 13
	C	Materi materi kepramukaan sama SKU	14
5	P	Apa saja manfaatnya adanya Ekstrakurikuler Pramuka ?	15 16

	C	Banyak ya diantaranya dapat melatih anak untuk bersikap yang baik	17 18
6	P	Bagaimana Penanaman nilai disiplin di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	19 20

	C	Bisa dengan upacara upacara dan PBB	21
7	P	Bagaimana Penanaman nilai tanggung jawab di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	22 23
	C	Dengan jabatan Dewan Penggalang juga bisa	24
8	P	Bagaimana Penanaman nilai Sopan Santun di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	25 26
	C	Kalau sopan santun tentunya dengan menjalin hubungan baik dengan pembina dan guru guru	27 28 29
9	P	Bagaimana Penanaman nilai Sabar di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	30 31
	C	Kalau penanaman nilai kesabaran itu, bisa dilaksanakan saat mereka menyelesaikan Uji SKU. Karena baik bantara ataupun laksana masing masing memiliki 23 poin yang kita diujikan, dan anak anak harus sabar menyelesaikan poin per poinnya.	32 33 34 35 36 37
10	P	Bagaimana Penanaman nilai terampil di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	38 39
	C	Biasanya dengan memberikan tugas hasta karya seperti itu	40 41
11	P	Prestasi apa saja yang pernah diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	42 43
	C	Ada JAMRAN yang tahun kemarin	44
12	P	Apa saja faktor yang menjadi pendukung	45

		dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 4 Kajen?	46 47
	C	Faktor pendukungnya kita punya tenda banyak, patok dan tali juga ada banyak. Biasanya kalau kemah kita ndak perlu pinjam	48 49 50

		pinjam lagi. Kalau jamanya mas Arjungan masih pinjam ya. dan lemari dokumen kita juga ada di sanggar. Itu kita beli sendiri dari sisa sisa uang kas tiap tahun. Dan kita juga coba lengkapi apa yang belum ada. Harapannya dengan sarana yang sudah kita punya bisa dipakai untuk kegiatan anak anak. Kita juga pesan ke anak anak untuk barang barang itu dirawat.	51 52 53 54 55 56 57 58 59
13	P	Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 4 Kajen?	60 61 62
	C	Banyak dari anak yang bosan dan malas jadinya susah untuk ikut pramuka padahal Wajib	63 64 65

**TRANSKRIP HASIL
WAWANCARA 4**

Informan : Herna Mikawati

S.PsiHari/Tanggal : Sabtu 27

Agustus 2022 Jabatan :

Pembina Putri

Waktu : 14.00 WIB

- selesaiTempat :

SMPN 4 Kajen

Hasil Wawancara:

No.	Subyek	Wawancara	Baris
1	P	Apa saja Pendidikan Kepramukaan yang Sudah anda ikuti?	1 2
	H	Sudah KMD dan KML	3
2	P	Pada hari apasajakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka diselenggarakan ?	4 5
	H	Jum'at Siang setelah Jumatan	6
3	P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	7 8
	H	Dengan kegiatan kegiatan seperti kemah dan pengembaraan	9 10
4	P	Apa saja materi dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	11 12
	H	Ada Uji SKU Ramu, Rakit dan Terap	13
5	P	Apa saja manfaatnya adanya Ekstrakurikuler Pramuka ?	14 15
	H	Salah satunya ya ini seperti skripsimu ini	16

		nang, untuk menanamkan akhlak	17
6	P	Bagaimana Penanaman nilai disiplin di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	18 19
	H	Kalau disiplin kita biasakan anak anak untuk	20

		tepat waktu	21
7	P	Bagaimana Penanaman nilai tanggung jawab di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	22 23
	H	Penanaman tanggung jawab tentunya dengan memberikan kepercayaan ke anak anak	24 25
8	P	Bagaimana Penanaman nilai Sopan Santun di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	26 27
	H	Sopan santun itu bisa ditanamkan dengan komunikasi dengan guru guru	28 29
9	P	Bagaimana Penanaman nilai Sabar di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	30 31
	H	Penanaman sabar dilakukan dengan menyelesaikan Uji SKU	32 33
10	P	Bagaimana Penanaman nilai terampil di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	34 35
	H	Dengan memberikan tugas tugas yang mengasak kreatifitas anak kita bisa tanamkan sikap terampil	36 37 38
11	P	Prestasi apa saja yang pernah diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ?	39 40
	H	Kita banyak ikut kegitan di kwartir cabang. Kegiatan pramuka di kwartir cabang kan banyak mengadakan kegiatan perlombaan ya Nang, itu juga yang bisa meningkatkan keterampilan dari anak anak pramuka seperti	41 42 43 44 45

		pionering, yel yel, bahkan ada perlombaan yang mengasah pengetahuan umum juga.	46 47
12	P	Apa saja faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 4 Kajen ?	48 49 50

	H	Kita punya prestasi dan pembinanya juga Berkompeten	51 52
13	P	Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 4 Kajen ?	53 54 55
	H	Kegiatan yang kadang molor molor itu bisa menghambat sekali	56 57

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Dwiyanto Arjun Wibowo

Tempat Tanggal Lahir: Pekalongan, 7 Juni 1998

Alamat : RT/RW 06/03 Desa Sokoyoso Kecamatan Kajen
Kabupaten Pekalongan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Sambong 02 : lulus tahun 2011
2. SMP Negeri 1 Batang : lulus tahun 2013
3. SMA Negeri 1 Batang : lulus tahun 2016
4. UIN Pekalongan Jurusan PAI : masuk tahun 2016

C. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sucipto Pekerjaan : Guru

Nama Ibu : S.Tri Puji H. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : RT/RW 06/03 Desa Sokoyoso Kecamatan Kajen
Kabupaten Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup peneliti ini dibuat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2023

Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : DWIYANTO ARJUN WIBOWO
NIM : 2021116142
Fakultas/Jurusan : FTIK/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PENANAMAN NILAI AKHLAKUL KARIMAH MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA
ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA SMPN 4 KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Juli 2023



DWIYANTO ARJUN WIBOWO
NIM. 2021116142

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.